

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil MI Miftahul Huda

MI Miftahul Huda merupakan sekolah formal yang terletak di Desa Pamoroh, tepatnya di Dusun Orai, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan dan berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Huda. Sekolah ini terletak di wilayah pedesaan yang sangat mudah diakses karena merupakan wilayah yang strategis. Dari segi bangunan, sekolah ini memiliki bangunan yang kokoh dan bagus. Visi dan misi MI Miftahul Huda sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

“Unggul dalam prestasi dan imtaq, berakhlaqul karimah berkepribadian mandiri”.

b. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah.

6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

2. Data Guru

Tabel 4.1 Data Guru MI Miftahul Huda

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Tugas
1	Homisatul Laili, S.Pd.I	Non PNS	Kepala Madrasah
2	Suadah, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas I
3	Fatimah, S.Pd.I	PPPK	Guru Kelas II
4	Istianah, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas III
5	Siti Holifah, S.Pd.SD	Non PNS	Guru Kelas IV
6	Drs. Moh Ali	Non PNS	Guru Kelas V
7	Zainal Abidin, S.Pd.I	Non PNS	Guru Kelas VI
8	Nurul Kamariyah, S.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel
9	Ach. Hosen	Non PNS	Guru Mapel
10	Roihanah, S.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel

3. Data Siswa Kelas VI

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas VI MI Miftahul Huda

No	Nama Siswa	JK	Tempat dan Tgl Lahir
1	Aditya Ridhol Maulana	L	Pamekasan, 19-08-2012
2	Alfilatul Millah	P	Pamekasan, 03-03-2012
3	Aprilia Ayu Pratiwi	P	Pamekasan, 29-04-2011
4	Fatmasari Kholifia	P	Pamekasan, 23-01-2012
5	Hilwa Zumaika	P	Pamekasan, 11-04-2011
6	Ismy Muawanah Robby	P	Pamekasan, 18-03-2012
7	Khidir Muhamad	L	Pamekasan, 02-02-2012
8	Maulidia Fitriyani	P	Pamekasan, 03-02-2012
9	Mohammad Ibnu Affandi	L	Pamekasan, 14-06-2012
10	Mohammad Rizki	L	Pamekasan, 25-11-2011
11	Moh. Mukhlas Wildan Maulidi	L	Pamekasan, 13-02-2012
12	Shofia Nur Kamila	P	Pamekasan, 21-01-2012
13	Wildatus Syarifah Ramadhani	P	Pamekasan, 03-08-2011
14	Yusron Azka Maulana	L	Pamekasan, 01-02-2012
15	Zhafiratul Maghfiroh	P	Pamekasan, 18-01-2012

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Tahap pra siklus ini dilakukan untuk memperoleh data awal yang diperlukan untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan selama siklus penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti mengambil data awal mengenai minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Adapun data yang diperoleh pada tahap pra siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 maret 2023, ditemukan bahwa minat belajar siswa kelas VI MI Miftahul Huda masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak mencatat materi yang disampaikan guru, berbicara dengan teman sebangkunya. Bahkan ada pula siswa yang tidur dan beberapa siswa terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Selain itu, minat belajar siswa yang rendah juga disebabkan oleh kurang menariknya strategi yang digunakan guru saat mengajar. Guru menyampaikan pembelajaran hanya dengan ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa kurang terlibat aktif saat pembelajaran karena hanya mendengarkan gurunya saja.⁵¹

⁵¹ Observasi, MI Miftahul Huda, 17 Maret 2023.

Berbagai bentuk penolakan tersebut harus bisa diatasi oleh guru. Menarik minat dan perhatian siswa merupakan elemen kunci dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Ketika siswa merasa tertarik dan fokus dalam pembelajaran, maka cenderung lebih mudah memahami materi, lebih termotivasi untuk belajar, dan hasil belajar mereka akan lebih baik. Dalam buku karangan Ahmad Izzan, dijelaskan bahwa mengurangi atau menghilangkan faktor-faktor yang dapat memerosotkan minat dan perhatian siswa merupakan langkah penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Salah satu yang dapat membantu guru dalam menarik minat belajar siswa yaitu menguasai materi pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang aman, tertib, dan terkendali.⁵²

Dari hasil wawancara bersama Bapak Zainal Abidin, S.Pd. selaku guru kelas VI di MI Miftahul Huda ditemukan bahwa rendahnya minat belajar siswa karena siswa seringkali berbicara dengan temannya dan jarang memperhatikan penjelasan guru. Bahkan ada siswa yang lebih tertarik pada keadaan di luar kelas daripada mendengarkan penjelasan guru. Guru juga masih kurang melakukan variasi mengajar dan masih menggunakan ceramah sebagai metode pembelajaran.⁵³

⁵² Ahmad Izzan, *Membangun Guru Berkarakter* (Bandung: Humaniora, 2012), 53-54.

⁵³ Zainal Abidin, Wali Kelas VI MI Miftahul Huda, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2023)

b. Hasil Angket Pra Siklus

Hasil angket ini diperoleh melalui lembar angket yang disebarkan peneliti kepada 15 siswa kelas VI MI Miftahul Huda yang kemudian dianalisis untuk mencari data mengenai persentase minat belajar siswa. Adapun data mengenai persentase minat belajar siswa pada pra siklus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 1**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	7	47%
2	Setuju	6	40%
3	Tidak Setuju	2	13%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada item no. 1 banyak siswa yang menjawab sangat setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 7 siswa atau 47%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 6 siswa atau 40% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 siswa atau 13%. Sedangkan untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.4 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 2**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	7	47%
2	Setuju	8	53%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil angket pra siklus no. item 2 siswa yang menjawab setuju lebih mendominasi. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 7

siswa atau 47%, dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau 53%. Adapun pada alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.5 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 3**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	5	33%
2	Setuju	4	27%
3	Tidak Setuju	6	40%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Pada tabel di atas frekuensi yang mendominasi ada pada alternatif jawaban tidak setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 5 siswa atau 33%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 4 siswa atau 27% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 siswa atau 40%. Sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.6 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 4**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	6	40%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	4	27%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Pada tabel hasil angket pra siklus item no. 4 di atas dapat dilihat bahwa alternatif jawaban sangat setuju berada pada frekuensi paling tinggi. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju yang muncul sebanyak 6 siswa atau 40%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33% dan siswa yang menjawab tidak

setuju sebanyak 4 siswa atau 27%. Sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.7 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 5**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	5	33%
2	Setuju	7	47%
3	Tidak Setuju	3	20%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab setuju lebih banyak daripada siswa yang menjawab sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 5 siswa atau 33%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 7 siswa atau 47% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 siswa atau 20%. Pada tabel di atas tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.8 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 6**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	4	27%
2	Setuju	9	60%
3	Tidak Setuju	2	13%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada item no. 6 banyak siswa yang menjawab setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sebanyak 9 siswa atau 60% menjawab setuju. Siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 siswa atau 27%. Sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 13%. Adapun pada alternatif jawaban sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab.

**Tabel 4.9 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 7**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	5	33%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	5	33%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tiga alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju memiliki persentase yang sama, kecuali pada alternatif jawaban sangat tidak setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 5 siswa atau 33%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 siswa atau 33%. Pada tabel di atas tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 8**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	4	27%
2	Setuju	6	40%
3	Tidak Setuju	3	20%
4	Sangat Tidak Setuju	2	13%

Dari tabel di atas terlihat bahwa di antara empat alternatif jawaban yang ada, lebih banyak siswa yang menjawab setuju. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 siswa atau 27%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 6 siswa atau 40% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 siswa atau 20%. Sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 siswa atau 13%.

**Tabel 4.11 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 9**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	6	40%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	4	27%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada item no. 9 banyak siswa yang menjawab sangat setuju, diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 6 siswa atau 40%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 siswa atau 27%. Sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada

**Tabel 4.12 Hasil Angket Pra Siklus
Item No. 10**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	5	33%
2	Setuju	3	20%
3	Tidak Setuju	6	40%
4	Sangat Tidak Setuju	1	7%

Pada tabel item no. 10 di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab tidak setuju lebih banyak dari pada yang lainnya. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 5 siswa atau 33%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 3 siswa atau 20% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 siswa atau 40%. sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 siswa atau 7%.

Dari keseluruhan hasil angket di atas, dapat dianalisis rata-rata persentase angket pada pra siklus yang disajikan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Rata-rata Persentase Angket Pra Siklus

No	Item Pernyataan	Persentase
1	Saya merasa senang saat pelajaran PPKn dimulai	47%
2	Saya selalu hadir tepat waktu saat jam pelajaran PPKn	47%
3	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan	33%
4	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat pelajaran PPKn berlangsung	40%
5	Saya semangat mengikuti pelajaran PPKn	33%
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan semangat dan sungguh-sungguh	27%
7	Saya merasa tertarik dengan strategi yang digunakan guru dalam mengajar	33%
8	Saya tidak malu bertanya kepada guru saat saya mengalami kesulitan dalam pelajaran PPKn	27%
9	Saya aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kelompok saya	40%
10	Saya tidak malu menyampaikan hasil pengerjaan tugas ke depan kelas	33%
Rata-rata		36%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan angket pra siklus memperoleh rata-rata sebesar 36%. Berdasarkan kriteria minat pada bab III di atas, angka 36% berada pada kriteria rendah.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn materi pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Merancang Strategi *Crossword Puzzle*
- 3) Merancang lembar *Crossword Puzzle*

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 September 2023. Pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Materi yang dibahas pada pertemuan 1 adalah pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Pada awal pembelajaran dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama. Setelah itu, guru dan siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu "Syukur" dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada kegiatan inti, guru menerapkan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru membentuk

siswa menjadi 5 kelompok dengan rincian masing-masing kelompok berjumlah 3 siswa. Setelah pembentukan kelompok siswa selesai, guru menjelaskan materi pengalaman sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan diakhiri dengan doa' bersama-sama.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 pada siklus I dilaksanakan pada hari Minggu, 1 Oktober 2023. Kegiatan yang dilakukan adalah menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

1) Observasi guru

Observasi pada guru dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Pada observasi aktivitas guru, skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Adapun skor maksimum adalah 40 dan skor minimumnya adalah 10. Di bawah

ini merupakan data perolehan observasi aktivitas guru pada siklus

I.

Tabel 4.14 Data Perolehan Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menyiapkan strategi dan materi pembelajaran	3
2	Guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa	3
3	Guru menyampaikan materi dengan baik	2
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
5	Guru menguasai materi pelajaran	2
6	Guru menggunakan strategi pembelajaran dengan tepat	2
7	Guru menggunakan bahasa yang jelas, baik dan benar	1
8	Guru membimbing kelompok dengan baik	2
9	Guru mengkondisikan kelas	1
10	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	3
	Jumlah skor	21
	Skor maksimal	40
	Skor minimal	10
	Persentase keseluruhan	52,5%

Perolehan data di atas dihitung dengan jumlah skor dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus I yaitu 52,5%.

2) Observasi siswa

Observasi pada siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* berlangsung. Pada observasi aktivitas siswa, skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Adapun skor

maksimum untuk tiap siswa adalah 40 dan skor minimumnya adalah 10. Sedangkan skor maksimum untuk seluruh siswa adalah 600 dan skor minimumnya adalah 150. Di bawah ini merupakan data perolehan observasi aktivitas siswa pada siklus I.

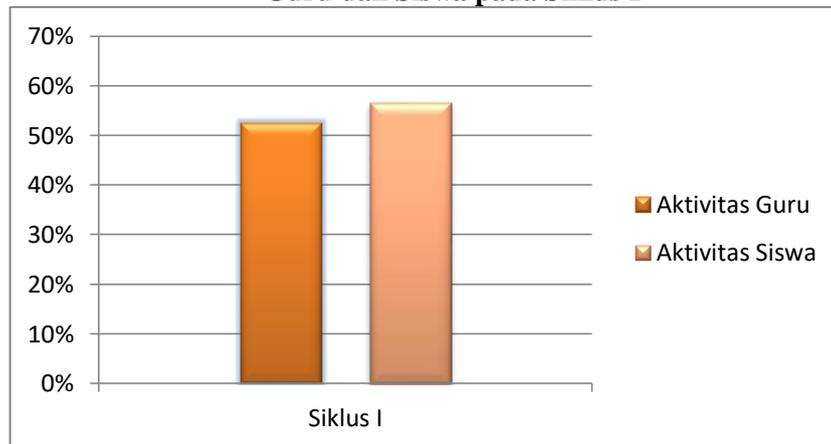
Tabel 4.15 Data Perolehan Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa hadir di kelas tepat waktu	56
2	Siswa menyimak penjelasan guru	33
3	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru	35
4	Siswa aktif bertanya	18
5	Siswa bekerjasama dengan kelompok	36
6	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar	31
7	Siswa menyimak presentasi kelompok lain	30
8	Siswa mentaati perintah guru	33
9	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	35
10	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	33
	Jumlah skor	340
	Skor maksimal	600
	Skor minimal	150
	Persentase keseluruhan	56,6%

Perolehan data di atas dihitung dengan jumlah skor dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I yaitu 56,6%.

Dari kedua hasil observasi di atas, yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat digambarkan dengan diagram di bawah ini.

Gambar 4.1 Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I



d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas VI pada akhir siklus I. Hasil dari refleksi akan dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dapat lebih meningkatkan lagi minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Saat wawancara dengan Bapak Zainal Abidin mengenai hasil dari tindakan siklus I, diperoleh hasil bahwa saat pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Ada 4 siswa yang perlu ditegur berkali-kali agar bisa diam dan mendengarkan penjelasan gurunya. Selain itu, yang aktif bertanya hanya 3 siswa. Saat siswa yang lain diminta untuk bertanya mereka hanya tersenyum dan terkadang menundukkan kepala. Berdasarkan hasil observasi, hasil angket dan wawancara dengan guru kelas VI pada akhir siklus I, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Saat proses pembelajaran berlangsung, guru masih belum membiasakan diri menggunakan bahasa yang baik dan benar.
 - 2) Guru juga masih kurang dalam membimbing kelompok. Guru hanya membimbing sebagian kelompok saja dan menyuruh kelompok yang kesulitan untuk bertanya ke temannya. Untuk mengatasi hal tersebut misalnya dengan lebih mengoptimalkan lagi membimbing kelompok siswa.
 - 3) Dari total keseluruhan 15 siswa hanya ada 3 siswa yang aktif bertanya. Untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan memberikan pengertian dan memberikan pertanyaan pancingan.
 - 4) Terdapat 4 siswa yang terkadang masih bergurau dengan teman sebangkunya karena merasa bosan sehingga tidak memperhatikan materi. Memberikan *Ice Breaking* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.
- e. Hasil Angket Siklus I

Hasil angket yang diperoleh berupa angka-angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap angket yang diisi setelah diterapkannya tindakan. Berikut ini merupakan hasil angket dari siklus I.

**Tabel 4.16 Hasil Angket Siklus I
Item No. 1**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	7	47%
2	Setuju	7	47%
3	Tidak Setuju	1	7%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel hasil angket siklus I item no. 1 di atas dapat diketahui bahwa pada alternatif jawaban sangat setuju dan setuju memiliki persentase jawaban yang sama. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi jawaban yang muncul yaitu sangat setuju sebanyak 7 siswa atau 47%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 7 siswa atau 47% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 siswa atau 7%. Sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.17 Hasil Angket Siklus I
Item No. 2**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	10	67%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada item no. 2 banyak siswa yang menjawab sangat setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 10 siswa atau 67%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33%. Sedangkan untuk alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.18 Hasil Angket Siklus I
Item No. 3**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	8	53%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	2	13%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab sangat setuju pada item no. 3. Hal ini dapat diketahui dari

frekuensi jawaban sangat setuju yang muncul sebanyak 8 siswa atau 53%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 siswa atau 13%. Sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.19 Hasil Angket Siklus I
Item No. 4**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	9	60%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	1	7%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui frekuensi jawaban sangat setuju lebih tinggi dari pada jawaban yang lain, diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 9 siswa atau 60%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33% dan siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 siswa atau 7%. Sedangkan pada alternatif jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.20 Hasil Angket Siklus I
Item No. 5**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	8	53%
2	Setuju	7	47%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan hasil angket di atas, dapat diketahui bahwa hanya ada dua alternatif jawaban yang muncul dari 4 alternatif jawaban yang ada. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 8 siswa atau 53%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 7

siswa atau 47%. Adapun untuk alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.21 Hasil Angket Siklus I
Item No. 6**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	10	67%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju daripada siswa yang menjawab setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 10 siswa atau 67%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33%. Adapun untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.22 Hasil Angket Siklus I
Item No. 7**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	10	67%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa yang menjawab sangat setuju memiliki frekuensi yang lebih tinggi dari pada jawaban yang lain. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 10 siswa atau 67%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33%. Sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.23 Hasil Angket Siklus I
Item No. 8**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	8	53%
2	Setuju	7	47%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada item no. 8 banyak siswa yang menjawab sangat setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 8 siswa atau 53%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 7 siswa atau 47%. Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab.

**Tabel 4.24 Hasil Angket Siklus I
Item No. 9**

N9	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	9	60%
2	Setuju	6	40%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dapat dilihat pada tabel hasil angket siklus i item no. 9 pada jawaban sangat setuju memiliki frekuensi lebih tinggi di antara yang lainnya. Hal ini dapat dilihat ada 9 atau 60% siswa yang menjawab sangat setuju. Untuk jawaban setuju sebanyak 6 atau 40% siswa yang menjawab. Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.25 Hasil Angket Siklus I
Item No. 10**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	8	53%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	2	13%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel 4.26 diatas dapat di lihat bahwa jawaban sangat setuju berada pada frekuensi tertinggi dengan jumlah 8 siswa atau 53%, lalu untuk yang menjawab setuju ada 5 siswa atau 33%. Untuk jawaban tidak setuju ada 2 siswa atau 13%, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Dari keseluruhan hasil angket pra siklus di atas, dapat diketahui rata-rata persentase angket pra siklus sebagai berikut:

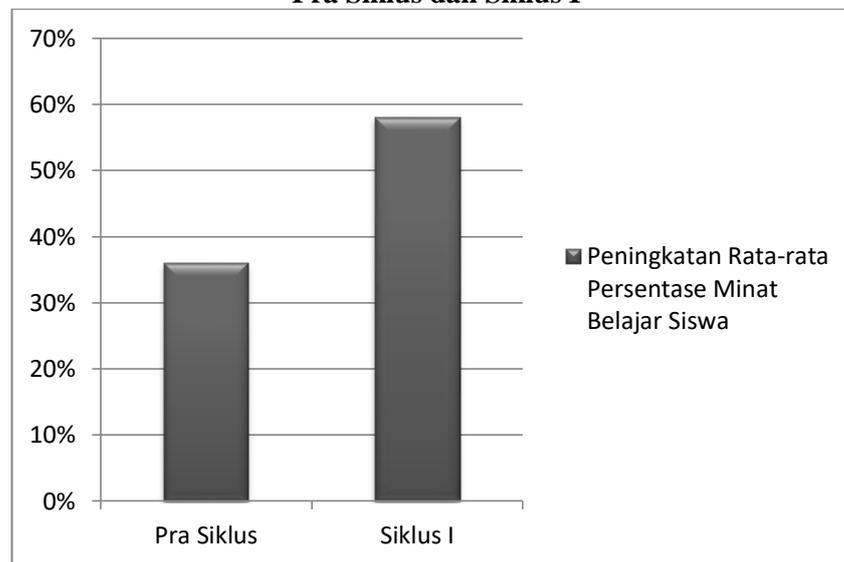
Tabel 4.26 Rata-rata Persentase Angket Siklus I

No	Item Pernyataan	Persentase
1	Saya merasa senang saat pelajaran PPKn dimulai	47%
2	Saya selalu hadir tepat waktu saat jam pelajaran PPKn	67%
3	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan	53%
4	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat pelajaran PPKn berlangsung	60%
5	Saya semangat mengikuti pelajaran PPKn	53%
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan semangat dan sungguh-sungguh	67%
7	Saya merasa tertarik dengan strategi yang digunakan guru dalam mengajar	67%
8	Saya tidak malu bertanya kepada guru saat saya mengalami kesulitan dalam pelajaran PPKn	53%
9	Saya aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kelompok saya	60%
10	Saya tidak malu menyampaikan hasil pengerjaan tugas ke depan kelas	53%
Rata-rata		58%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan angket siklus I memperoleh rata-rata sebesar 58%. Berdasarkan kriteria minat yang telah ditetapkan pada tabel 4.13 di atas, angka 58% berada pada kriteria sedang.

Untuk mempermudah dalam memahami rata-rata persentase minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VI, berikut ini disajikan gambar perbandingan peningkatan persentase minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VI pada pra siklus dan siklus I.

Gambar 4.2 Perbandingan Peningkatan Rata-rata Persentase Minat Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I



f. Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh siswa terhadap lembar *Crossword Puzzle*. Adapun hasil belajar siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditya Ridhol Maulana	60	Tidak Tuntas
2	Alfilatul Millah	60	Tidak Tuntas
3	Aprilia Ayu Pratiwi	70	Tuntas
4	Fatmasari Kholifia	90	Tuntas
5	Hilwa Zumaika	90	Tuntas
6	Ismu Muawanah Robby	60	Tidak Tuntas
7	Khidir Muhamad	60	Tidak Tuntas
8	Maulidia Fitriyani	60	Tidak Tuntas
9	Mohammad Ibnu Afandi	70	Tuntas
10	Mohammad Rizki	60	Tidak Tuntas
11	Moh. Mukhlas Wildan Maulidi	70	Tuntas
12	Shofia Nur Kamila	90	Tuntas
13	Wildatus Syarifah Ramadhani	70	Tuntas
14	Yusron Azka Maulana	70	Tuntas
15	Zhafiratul Maghfiroh	70	Tuntas
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		60	
Rata-rata Kelas		70%	

Dari perolehan nilai hasil belajar di atas, dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa. Hasil perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa disajikan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.28 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

No	Ketuntasan	Siklus I	
		Jumlah	Persentase
1	Tuntas	9	60%
2	Tidak Tuntas	6	40%

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa setelah pembelajaran PPKn pada materi pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan strategi *Crossword Puzzle* terdapat 6 siswa yang tuntas belajar dengan persentase ketuntasan

sebesar 60%. Adapun siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 40%.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus II sebagai refleksi atas siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn pada materi manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Merancang Strategi *Crossword Puzzle*
- 3) Merancang lembar *Crossword Puzzle*

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama-sama dilakukan dalam dua kali pertemuan seperti yang dilakukan pada siklus I untuk meningkatkan minat belajar siswa.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023. Pada kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Materi yang dibahas pada pertemuan 1 siklus II adalah manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Sebagai langkah awal, guru membuka pelajaran diawali dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama. Setelah itu, guru dan siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu "Syukur" dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru dan siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Setelah itu, guru memberikan apersepsi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru menstimulus ide, gagasan dan motivasi siswa dengan memberikan narasi mengenai contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, yakni terwujudnya sikap saling membantu satu sama lain dan dilanjutkan dengan tanya jawab bersama siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang manfaat rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan tanya jawab kembali. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru dan siswa melakukan *ice breaking* bersama-sama. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan rincian masing-masing kelompok berjumlah 3 siswa. Setelah pembentukan kelompok siswa selesai, selanjutnya guru membagikan selebar kertas yang telah berisi *Crossword Puzzle* pada tiap kelompok dan

menjelaskan cara pengerjaannya. Selama proses pengerjaan berlangsung, Guru memantau dan mengawasi tiap kelompok selama mengisi jawaban pada lembar kertas *Crossword Puzzle* dan membimbing kelompok yang kesulitan menjawab. Setelah itu guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk membacakan hasilnya secara bergantian. Lalu guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya dan guru mengoreksi hasil kerja tiap kelompok. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan hadiah pada kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab *Crossword Puzzle* dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa' bersama-sama.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 pada siklus II dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Oktober 2023. Kegiatan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I, yaitu menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

c. Observasi

1) Observasi guru

Observasi pada guru siklus II dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Pada observasi aktivitas guru siklus II, skor tertinggi sama dengan di siklus I, yaitu 4 dan skor terendahnya adalah 1. Adapun skor maksimum adalah 40 dan skor minimumnya adalah 10. Di bawah ini merupakan data perolehan observasi aktivitas guru pada siklus II.

Tabel 4.29 Data Perolehan Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menyiapkan strategi dan materi pembelajaran	4
2	Guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa	4
3	Guru menyampaikan materi dengan baik	3
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5	Guru menguasai materi pelajaran	3
6	Guru menggunakan strategi pembelajaran dengan tepat	3
7	Guru menggunakan bahasa yang jelas, baik dan benar	3
8	Guru membimbing kelompok dengan baik	3
9	Guru mengkondisikan kelas	2
10	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	4
	Jumlah skor	32
	Skor maksimal	40
	Skor minimal	10
	Persentase keseluruhan	80%

Perolehan data di atas dihitung dengan jumlah skor dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100% sehingga

diperoleh hasil persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus II yaitu sebesar 80%.

2) Observasi Siswa

Observasi pada siswa siklus II dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* berlangsung. Pada observasi aktivitas siswa, skor tertinggi sama dengan siklus I, yaitu 4 dan skor terendahnya adalah 1. Adapun skor maksimum untuk tiap siswa adalah 40 dan skor minimumnya adalah 10. Sedangkan skor maksimum untuk seluruh siswa adalah 600 dan skor minimumnya adalah 150. Di bawah ini merupakan data perolehan observasi aktivitas siswa pada siklus II.

Tabel 4.30 Data Perolehan Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

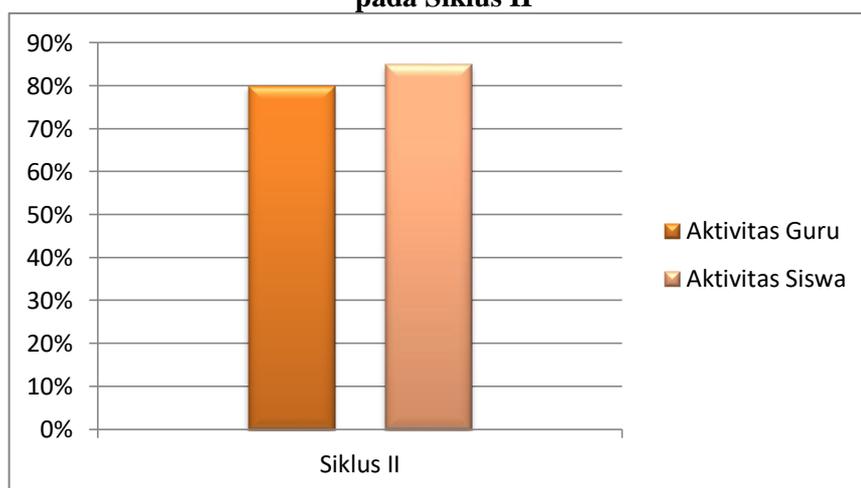
No	Aspek yang diamati	Skor
1	Siswa hadir di kelas tepat waktu	60
2	Siswa menyimak penjelasan guru	49
3	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru	50
4	Siswa aktif bertanya	50
5	Siswa bekerjasama dengan kelompok	48
6	Siswa dapat menggunakan media pembelajaran	47
7	Siswa menyimak presentasi kelompok lain	49
8	Siswa mentaati perintah guru	52
9	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	52
10	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	51
	Jumlah skor	508
	Skor maksimal	600
	Skor minimal	150
	Persentase keseluruhan	85%

Perolehan data persentase di atas dihitung dengan jumlah skor dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%

sehingga diperoleh hasil persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II yaitu sebesar 85%.

Dari kedua hasil observasi di atas, yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat digambarkan dengan diagram di bawah ini.

Gambar 4.3 Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus II

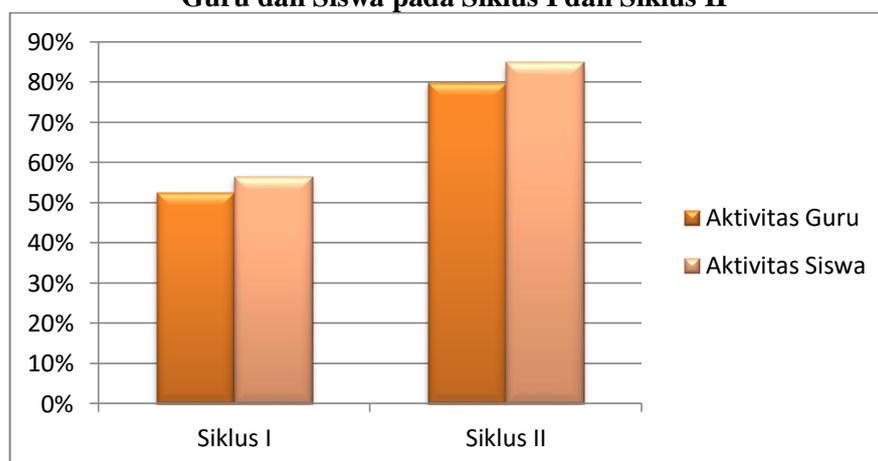


Berdasarkan hasil tersebut persentase observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 52,5%, dan meningkat menjadi 80% pada siklus II. Adapun persentase observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 56,6%, dan mengalami peningkatan menjadi 85%.

Pada pelaksanaan siklus II, siswa sudah terbiasa dengan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran meskipun masih ada siswa yang kurang berinteraksi dengan guru

ataupun dengan temannya yang lain karena memang pemalu. Meskipun demikian, secara keseluruhan minat belajar siswa semakin mengalami peningkatan. Dalam kegiatan diskusi kelompokpun rata-rata siswa sudah bisa berpartisipasi dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Peningkatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I dan Siklus II



d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas VI pada akhir siklus II. Hasil dari refleksi akan dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dapat lebih meningkatkan lagi minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Berdasarkan pelaksanaan pada siklus II, aktivitas pembelajaran menjadi lebih baik dan minat siswa menjadi meningkat sebab permasalahan pada siklus I dapat diatasi dengan baik pada siklus II.

Menurut Bapak Zainal Abidin, pelaksanaan pada siklus II sudah lebih baik daripada siklus sebelumnya. Menurutnya, siswa dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik tanpa ada yang bergurau. Selain itu, dengan menerapkan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran, semangat siswa untuk belajar menjadi meningkat, dan siswa juga semakin aktif bertanya.

e. Hasil Angket Siklus II

Hasil minat belajar yang diperoleh berupa angka-angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap angket yang diisi setelah diterapkannya tindakan. Berikut ini merupakan hasil dari siklus II.

**Tabel 4.31 Hasil Angket Siklus II
Item No. 1**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	12	80%
2	Setuju	3	20%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa frekuensi jawaban sangat setuju lebih tinggi daripada jawaban yang lain. Hal ini dapat diketahui dari jawaban sangat setuju sebanyak 12 siswa atau 80%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 3 siswa atau 20%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.32 Hasil Angket Siklus II
Item No. 2**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	13	87%
2	Setuju	2	13%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tabel item no. 2 jawaban sangat setuju memiliki frekuensi jawaban paling tinggi. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 13 siswa atau 87%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 2 siswa atau 13%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.33 Hasil Angket Pra Siklus II
Item No. 3**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	12	80%
2	Setuju	3	20%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju jika dibandingkan dengan jawaban lainnya. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 12 siswa atau 80%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 3 siswa atau 20%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.34 Hasil Angket Siklus II
Item No. 4**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	10	67%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 2 jawaban yang muncul dari 4 jawaban yang ada, yaitu sangat setuju dan setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 10 siswa atau 67%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.35 Hasil Angket Siklus II
Item No. 5**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	11	73%
2	Setuju	4	27%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa frekuensi jawaban sangat setuju lebih banyak muncul daripada jawaban yang lain. Hal ini dapat diketahui dari jawaban sangat setuju sebanyak 11 siswa atau 73%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 4 siswa atau 27%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.36 Hasil Angket Siklus II
Item No. 6**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	12	80%
2	Setuju	3	20%
3	Tidak Setuju	-	-
4	Sangat Tidak Setuju	-	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa lebih tinggi frekuensi jawaban sangat setuju daripada jawaban yang lain. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 12 siswa atau 80%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 3 siswa atau 20%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.37 Hasil Angket Siklus II
Item No. 7**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	12	80%
2	Setuju	3	20%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban sangat setuju lebih banyak daripada jawaban yang lain. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 12 siswa atau 80%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 3 siswa atau 20%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.38 Hasil Angket Siklus II
Item No. 8**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	10	67%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa frekuensi jawaban sangat setuju lebih tinggi daripada jawaban yang lain. Hal ini dapat diketahui dari jawaban sangat setuju sebanyak 10 siswa atau 67%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.39 Hasil Angket Siklus II
Item No. 9**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	11	73%
2	Setuju	4	27%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa frekuensi jawaban sangat setuju lebih banyak muncul daripada jawaban yang lain. Hal ini dapat diketahui dari jawaban sangat setuju sebanyak 11 siswa atau 73%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 4 siswa atau 27%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

**Tabel 4.40 Hasil Angket Pra Siklus II
Item No. 10**

No	Alternatif Jawaban	F	Persen
1	Sangat Setuju	10	67%
2	Setuju	5	33%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 2 jawaban yang muncul dari 4 jawaban yang ada, yaitu sangat setuju dan setuju. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 10 siswa atau 67%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau 33%. Sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang menjawab.

Dari keseluruhan hasil angket siklus II di atas, dapat diketahui rata-rata persentase angket pra siklus sebagai berikut:

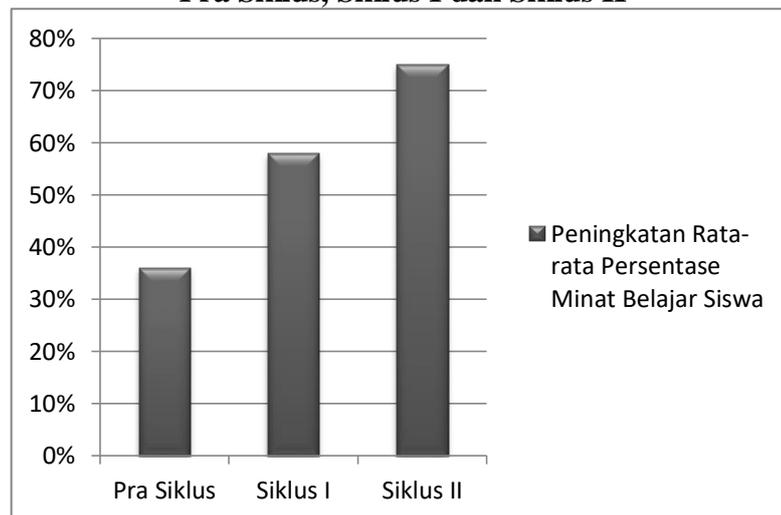
Tabel 4.41 Rata-rata Persentase Angket Siklus II

No	Item Pernyataan	Persentase
1	Saya merasa senang saat pelajaran PPKn dimulai	80%
2	Saya selalu hadir tepat waktu saat jam pelajaran PPKn	87%
3	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan	80%
4	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat pelajaran PPKn berlangsung	67%
5	Saya semangat mengikuti pelajaran PPKn	73%
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan semangat dan sungguh-sungguh	80%
7	Saya merasa tertarik dengan strategi yang digunakan guru dalam mengajar	80%
8	Saya tidak malu bertanya kepada guru saat saya mengalami kesulitan dalam pelajaran PPKn	67%
9	Saya aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kelompok saya	73%
10	Saya tidak malu menyampaikan hasil pengerjaan tugas ke depan kelas	67%
Rata-rata		75%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan angket siklus II memperoleh rata-rata sebesar 75%. Berdasarkan kriteria minat yang telah ditetapkan pada tabel 4.13 di atas, angka 75% berada pada kriteria tinggi.

Untuk mempermudah dalam memahami rata-rata persentase minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VI, berikut ini disajikan gambar perbandingan peningkatan persentase minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VI mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Gambar 4.5 Perbandingan Peningkatan Rata-rata Persentase Minat Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



f. Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh siswa terhadap lembar *Crossword Puzzle*. Adapun hasil belajar siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.42 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditya Ridhol Maulana	60	Tidak Tuntas
2	Alfilatul Millah	60	Tidak Tuntas
3	Aprilia Ayu Pratiwi	70	Tuntas
4	Fatmasari Kholifia	100	Tuntas
5	Hilwa Zumaika	100	Tuntas
6	Ismu Muawanah Robby	70	Tuntas
7	Khidir Muhamad	70	Tuntas
8	Maulidia Fitriyani	70	Tuntas
9	Mohammad Ibnu Afandi	70	Tuntas
10	Mohammad Rizki	60	Tidak Tuntas
11	Moh. Mukhlas Wildan Maulidi	70	Tuntas
12	Shofia Nur Kamila	100	Tuntas
13	Wildatus Syarifah Ramadhani	90	Tuntas
14	Yusron Azka Maulana	90	Tuntas
15	Zhafiratul Maghfiroh	90	Tuntas
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		60	
Rata-rata Kelas		78%	

Dari nilai hasil belajar pada tabel di atas dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.43 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Ketuntasan	Siklus II	
		Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12	80%
2	Tidak Tuntas	3	20%

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah pembelajaran tentang pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari serta manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan strategi *Crossword Puzzle* terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar

60%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 80%, artinya hasil pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan hasil di siklus I.

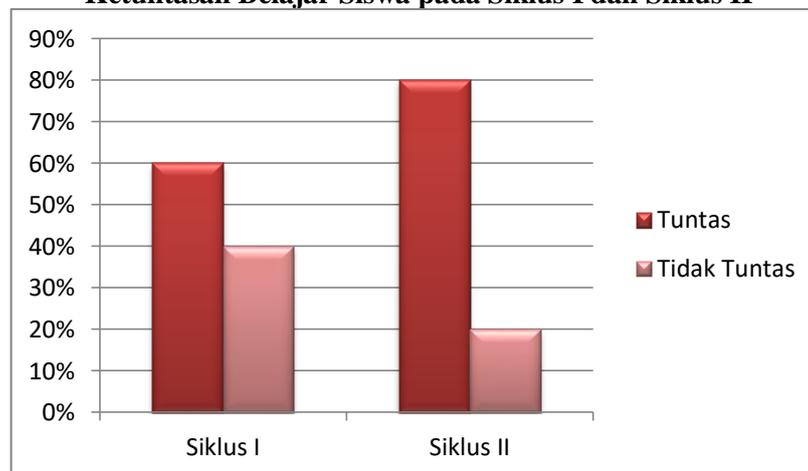
Untuk mempermudah dalam memahami persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.44 Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	9	60%	12	80%
2	Tidak Tuntas	6	40%	3	20%

Apabila perbandingan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digambarkan dengan diagram, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6 Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

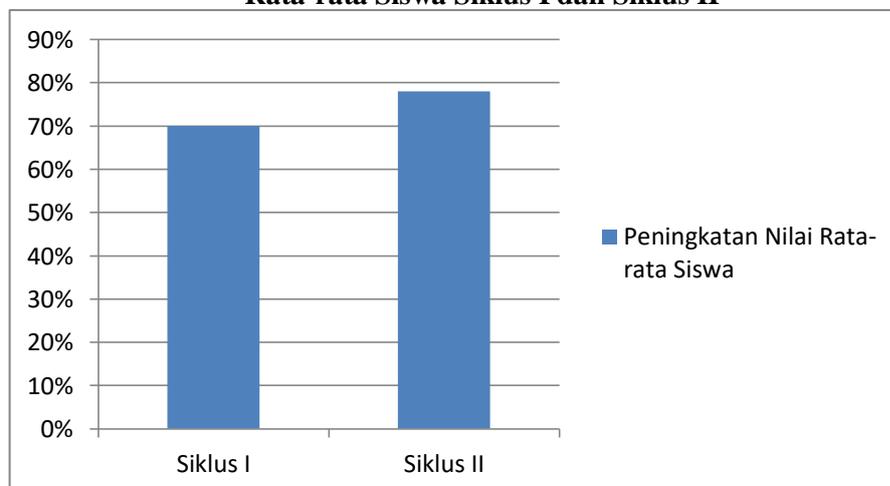


Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 60%, kemudian

meningkat pada siklus II menjadi 80%. Meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa tentu diikuti dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 70%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 78%.

Apabila digambarkan dengan diagram, maka peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Siklus I dan Siklus II



C. Pembahasan

1. Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran PPKn yang dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MI Miftahul Huda Kadur Pamekasan

Pelaksanaan PTK dalam pembelajaran PPKn ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Miftahul Huda Kadur Pamekasan. Pada penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas VI MI Miftahul Huda, di mana peneliti sebagai *observer* dan guru kelas VI

sebagai pelaksana tindakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan rincian sebagai berikut:

1. Siklus I

Sebelum menerapkan strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran PPKn, terlebih dahulu peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan, seperti:

- a) Menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn materi pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Merancang Strategi *Crossword Puzzle*
- c) Merancang lembar *Crossword Puzzle*

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Oktober 2023. Materi yang dibahas pada pertemuan pertama adalah pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada awal pembelajaran dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama. Setelah itu, guru dan siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu "Syukur" dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan rincian masing-masing kelompok berjumlah 3 siswa. Setelah pembentukan kelompok selesai, guru menjelaskan materi pengalaman sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Pada kegiatan akhir, guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan diakhiri dengan doa' bersama-sama.

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Minggu, 1 Oktober 2023. Kegiatan yang dilakukan adalah menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada siklus I.

2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, terlebih dahulu peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya, yaitu:

- a) Menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn materi pengamalan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Merancang Strategi *Crossword Puzzle*

c) Merancang lembar *Crossword Puzzle*

Sama seperti siklus sebelumnya, pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023. Materi yang dibahas pada pertemuan pertama siklus II adalah manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Sebagai langkah awal, guru membuka pelajaran diawali dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama. Setelah itu, guru dan siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu "Syukur" dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru dan siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Setelah itu, guru memberikan apersepsi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru menstimulus ide, gagasan dan motivasi siswa dengan memberikan narasi mengenai contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, yakni terwujudnya sikap saling membantu satu sama lain dan dilanjutkan dengan tanya jawab bersama siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang manfaat rasa

persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan tanya jawab kembali. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru dan siswa melakukan *ice breaking* bersama-sama. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan rincian masing-masing kelompok berjumlah 3 siswa. Setelah pembentukan kelompok siswa selesai, selanjutnya guru membagikan selembar kertas yang telah berisi *Crossword Puzzle* pada tiap kelompok dan menjelaskan cara pengerjaannya. Selama proses pengerjaan berlangsung, Guru memantau dan mengawasi tiap kelompok selama mengisi jawaban pada lembar kertas *Crossword Puzzle* dan membimbing kelompok yang kesulitan menjawab. Setelah itu guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk membacakan hasilnya secara bergantian. Lalu guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya dan guru mengoreksi hasil kerja tiap kelompok. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan hadiah pada kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menjawab *Crossword Puzzle* dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa' bersama-sama.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Oktober 2023. Kegiatan yang dilakukan sama seperti

yang dilakukan pada siklus I, yaitu menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

2. Hasil Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran PPKn yang dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MI Miftahul Huda Kadur Pamekasan

Setelah diterapkannya strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran PPKn menunjukkan minat belajar siswa di kelas VI MI Miftahul Huda meningkat pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan penelitian pada pra siklus, perolehan rata-rata persentase angket mencapai angka 36% dan angka tersebut berada pada kriteria rendah yang didasarkan pada kriteria minat menurut Robert Ebel yang terdapat pada Bab III. Oleh karena rendahnya rata-rata persentase angket pra siklus tersebut, perlu dilakukan upaya perbaikan oleh peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa tersebut disebabkan oleh guru yang menyampaikan pembelajaran hanya dengan ceramah sehingga perlu adanya strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam buku karya Susanti dkk dijelaskan bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan efektif dan membentuk generasi yang berkualitas sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa.⁵⁴ Oleh karena itu penting bagi

⁵⁴ Susanti Faipri Selegi, et al, *Strategi Pembelajaran* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2023), 19.

guru untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengajar berbagai materi.

Pada saat melakukan observasi terlihat bahwa saat pembelajaran PPKn berlangsung, guru masih menggunakan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Banyak siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak mencatat materi pelajaran, berbicara dengan teman sebangkunya, dan ada yang tidur di bangku belakang. Bahkan ada pula siswa yang terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Pembelajaran yang tidak menggairahkan bagi siswa dapat menjadi kendala serius dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketika siswa tidak terlibat atau tidak termotivasi, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajarannya yang ditetapkan.⁵⁵

Pada pelaksanaan Siklus I mulai menggunakan strategi *Crossword Puzzle*, namun guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas dan kurang tepat dalam penggunaan bahasa saat penyampaian materi. Selain itu, siswa juga kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengatasi hal tersebut. Sebab dengan motivasi memiliki peran penting dalam perilaku manusia. Motivasi merupakan dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk bertindak seperti memiliki dorongan untuk mencapai tujuan. Motivasi juga dapat menentukan arah perbuatan. Artinya, motivasi

⁵⁵ Syamsiyah Nasution, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang," *Jurnal Darul 'Ilmi* 7, No. 2 (Desember, 2019): 70, doi.10.24952/di.v7i2.2241.

memandu individu untuk memilih tindakan yang paling relevan dalam mencapai tujuan. Selain itu, motivasi juga dapat menyeleksi perbuatan. Hal ini berarti motivasi juga berperan dalam memungkinkan individu untuk memilih di antara berbagai tindakan yang mungkin dilakukan.⁵⁶

Pada siklus I diperoleh hasil bahwa rata-rata persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan yaitu berada pada angka 58%, dan angka tersebut berada pada kriteria sedang. Hasil tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil pada pra siklus yang hanya mencapai angka 36%. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa. Angka tersebut masih belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75% siswa mencapai KKM 70, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti melakukan upaya perbaikan yang menjadi kendala pada siklus I. Guru lebih meningkatkan lagi penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dan memperbaiki penggunaan bahasa yang sebelumnya kurang tepat digunakan saat menyampaikan materi. Selain itu, di tengah-tengah pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan *ice breaking* supaya siswa lebih semangat dalam belajar. *Ice breaking* merupakan teknik yang digunakan dalam pembelajaran untuk membangun hubungan antara siswa dengan guru, merangsang minat belajar siswa, menghilangkan kejenuhan, dan meningkatkan konsentrasi

⁵⁶ Tri Rumhadi, "Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Diklat Keagamaan* 11, No. 1 (Januari-Maret, 2017): 36-37.

yang dapat diterapkan pada awal, pertengahan bahkan di akhir pembelajaran.⁵⁷ Guru juga memberikan hadiah bagi siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat.

Pada siklus II, rata-rata persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan kembali, sebab kendala yang ada pada siklus I dapat diatasi dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata persentase minat belajar siswa pada siklus II mencapai angka 75% dan berada pada kriteria tinggi. Persentase tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan pra siklus yang hanya mencapai 36% dan siklus I mencapai 58%. Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan perolehan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 80% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 12 siswa. Angka tersebut telah melewati indikator keberhasilan yang berarti lebih dari 75% siswa mencapai KKM 70 dan dapat dikatakan tuntas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di MI Miftahul Huda Kadur Pamekasan dan penelitian dihentikan pada siklus II.

⁵⁷ Leta Marzatifa, et al, “*Ice Breaking*: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa,” *Jurnal Al-Azkiya* 6, No. 2 (2021): 164, doi.10.32505/al-azkiya.v6i2.3309.